



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2020

Halaman: 9

BOP TK dan PAUD Tahap 2 Belum Cair

YOGYA, TRIBUN - Bantuan operasional penyelenggaraan (BOP) TK dan PAUD tahap 2 diperkirakan akan cair pada November ini. Namun, hingga pertengahan bulan ini bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut belum cair di Kota Yogyakarta.

Kepala Seksi PAUD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, RR Sri Hartati mengata-

kan belum mengetahui secara pasti kapan BOP TK dan PAUD tersebut akan tersalurkan ke lembaga-lembaga. Sebelumnya, pihaknya telah mengupayakan agar BOP tersebut dapat cair November ini.

"Keuangan Balai Kota yang tahu kapan cairnya karena yang sedang memproses di sana. Kami sudah memasukkan berkas pada 2 November," ujar Tati, sapaan RR Sri Harta-

ti, kepada *Tribun Jogja*, belum lama ini.

Sementara, Bendahara TK Negeri (TKN) Pembina, Edi Novantoro mengatakan hal senada bahwa pencairan BOP tahap 2 belum dilakukan. Sedangkan BOP TK dan PAUD tahap 1 telah dicairkan pada Mei 2020.

● ke halaman 15

BOP TK dan PAUD Tahap 2

● Sambungan Hal 9

"Proposal pengajuan sudah kami berikan, tinggal menunggu pencairan. Kalau (TK) negeri tiap bulan harus memberikan SPJ (surat pertanggungjawaban)," tutur Edi.

Ia menyebutkan, besaran BOP adalah Rp600 ribu per anak per tahun. Syarat siswa dapat memperoleh BOP di antaranya tercatat di data pokok pendidikan (Dapodik) dan ber-

usia kurang dari tujuh tahun.

Di TKN Pembina, total terdapat 123 siswa. Namun, hanya 115 siswa yang berusia kurang dari tujuh tahun. "Kebutuhan untuk 8 siswa lainnya diambilkan dari BOSDA (bantuan operasional sekolah daerah)," ungkap Edi.

Ia merincikan, pada BOP tahap 2 TKN Pembina total mendapat Rp34,5 juta. Sebanyak 50 persen di antaranya atau sejumlah Rp17,25 juta digunakan untuk bahan pembelajaran siswa, 35 persen atau Rp12,075 juta untuk kebutuhan pendukung

(semisal pemberian makanan tambahan, obat-obatan, listrik, dan pulsa telepon kantor), serta 15 persen lainnya atau Rp5,175 juta digunakan untuk pemeliharaan sekolah.

Selama BOP tahap 2 belum cair, Edi menuturkan pihaknya masih menggunakan dana dari BOSDA. Pada masa sebelum pandemi, besaran BOSDA untuk TK adalah Rp700 ribu per anak per tahun.

"Tapi sejak Maret sampai Agustus kemarin BOSDA tidak turun karena Covid-19. Baru cair lagi 5 Oktober kemarin.

Sisanya kami belum tahu (cair atau tidak), padahal transaksi BOSDA 11 Desember harus selesai semua," papar Edi.

Di masa pandemi ini, Edi menambahkan, pemerintah melalui APBD juga memberikan BOSDA khusus berupa pengadaan wastafel dan thermo gun di sekolah berdasarkan jumlah siswa.

"Kami memasang 15 wastafel baru dan thermo gun dapat 3. Totalnya Rp22,5 juta. Kami belikan wastafel permanen agar tidak mudah rusak saat digunakan anak-anak," jelasnya. (uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005